Laporan Praktikum Sistem Operasi

Modul 6



Nama : Asep haryana saputra

NIM : 20230810043

Kelas: TINFC-2023-04

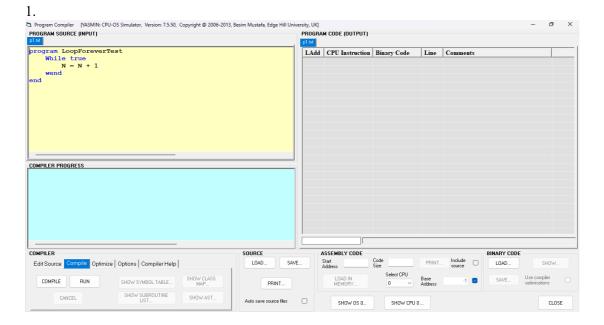
Teknik Informatika
Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Kuningan

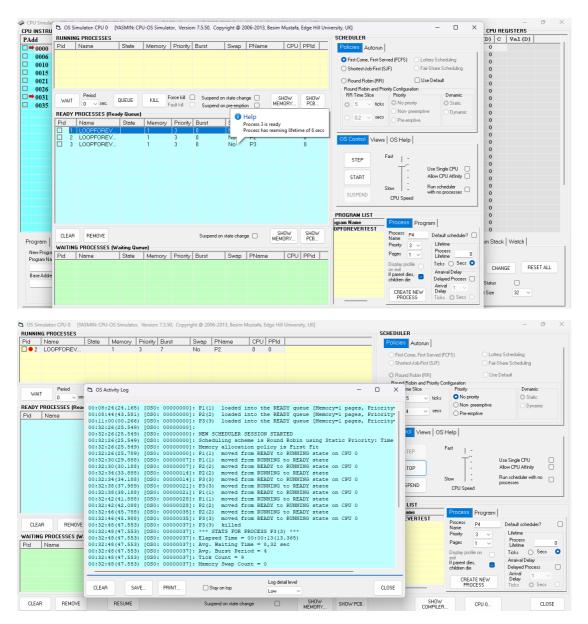
Pretest

- Penjadwalan proses dalam sistem operasi adalah mekanisme pengaturan urutan eksekusi proses pada CPU untuk memaksimalkan efisiensi dan multitasking. Penjadwalan ini penting untuk memastikan bahwa setiap proses mendapat giliran eksekusi yang adil, mengurangi waktu tunggu, dan memanfaatkan sumber daya sistem secara optimal.
- 2. Perbedaan utama antara algoritma *Preemptive Scheduling* dan *Non-preemptive Scheduling* terletak pada kontrol proses. *Preemptive Scheduling* memungkinkan sistem untuk menghentikan sementara proses yang sedang berjalan agar proses dengan prioritas lebih tinggi dapat dieksekusi. Sebaliknya, *Non-preemptive Scheduling* membiarkan proses berjalan hingga selesai tanpa interupsi, sehingga lebih sederhana tetapi kurang responsif terhadap perubahan prioritas.
- 3. Manajemen memori dalam sistem operasi adalah proses mengatur alokasi dan penggunaan memori utama untuk memastikan bahwa program yang berjalan memiliki ruang yang cukup. Salah satu fungsi utamanya adalah menyediakan memori bagi proses yang membutuhkan, sambil menjaga agar tidak terjadi konflik atau pemborosan ruang memori.
- 4. Tiga metode alokasi memori memiliki kelebihan dan kekurangan. *First Fit* adalah metode cepat karena memilih ruang kosong pertama yang cukup besar, tetapi rentan terhadap fragmentasi eksternal. *Best Fit* lebih efisien dalam memanfaatkan ruang kecil karena mencari ruang terkecil yang cukup, namun lebih lambat karena membutuhkan lebih banyak waktu pencarian. *Worst Fit* mengurangi fragmentasi internal dengan memilih ruang terbesar yang tersedia, tetapi dapat menyisakan ruang tak terpakai yang besar.

Praktikum

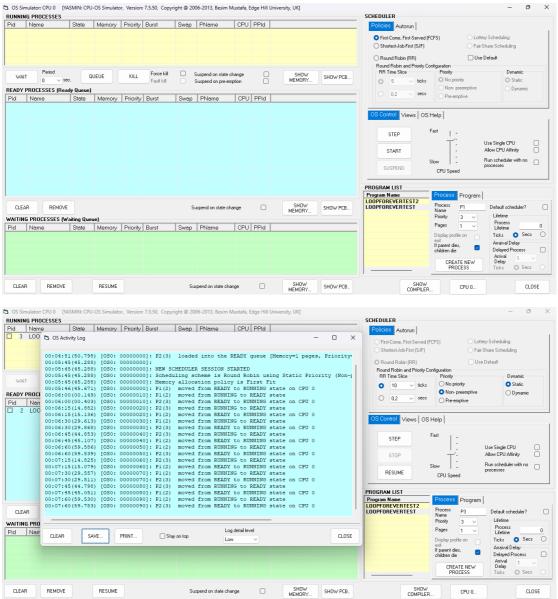
A





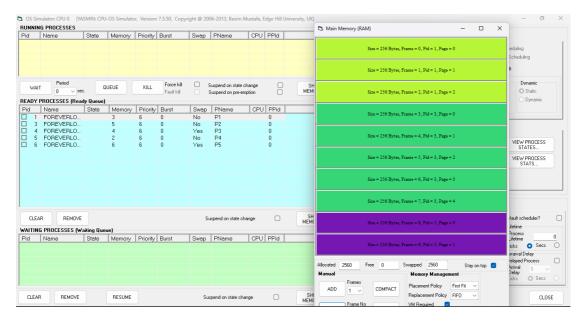
Log nya: https://github.com/MythEclipse/Praktikum-Sistem-Operasi/blob/main/Modul%206/logp1.txt

2.

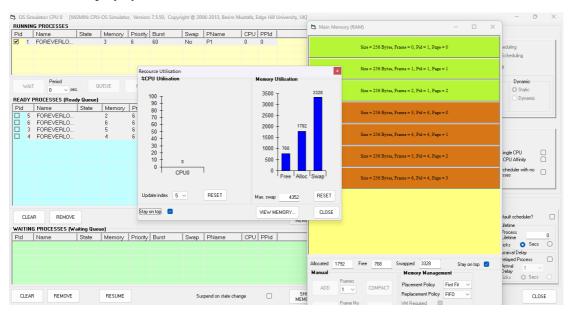


Dengan log:

https://github.com/MythEclipse/Praktikum-Sistem-Operasi/blob/main/Modul%206/logp2.txt



P3 dan P5 swap nya yes



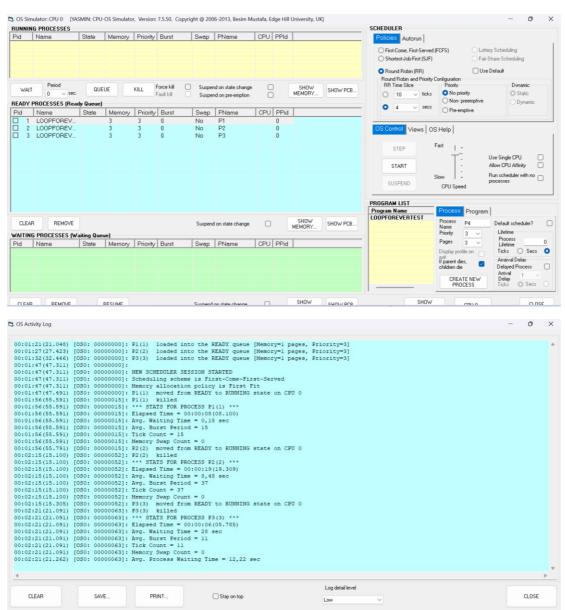
PostTest

- 1. Pemilihan algoritma penjadwalan sangat memengaruhi kinerja sistem operasi secara keseluruhan karena menentukan cara CPU menangani proses yang berjalan. Algoritma yang efisien, seperti *Shortest Job Next* atau *Round Robin*, dapat mengurangi waktu tunggu dan waktu respons, sehingga meningkatkan throughput sistem. Sebaliknya, algoritma yang kurang cocok untuk situasi tertentu dapat menyebabkan *starvation* atau utilisasi CPU yang buruk, menghambat pengelolaan sumber daya CPU.
- 2. Penggunaan metode *page swapping* dan alokasi memori sangat memengaruhi efisiensi memori dalam sistem operasi. *Page swapping* memungkinkan sistem untuk memindahkan data antara memori utama dan penyimpanan sekunder agar proses tetap berjalan meskipun memori utama terbatas. Metode alokasi memori, seperti *paging* atau *segmentation*, juga memengaruhi efisiensi dengan mengurangi fragmentasi dan

memaksimalkan pemanfaatan ruang. Implementasi yang tidak optimal dapat menyebabkan *thrashing* atau pemborosan memori.

Tugas

1.



Kesimpulan

Pada praktikum modul 6 ini, kami mempelajari dan memahami mekanisme penjadwalan proses, manajemen memori, serta penerapan metode alokasi memori dalam sistem operasi. Penjadwalan proses merupakan bagian penting dalam mengatur eksekusi proses pada CPU agar efisien dan adil. Pemilihan algoritma yang tepat, seperti Round Robin atau Shortest Job Next, dapat meningkatkan kinerja sistem operasi dengan mengurangi waktu tunggu dan memaksimalkan throughput.

Selain itu, metode manajemen memori, termasuk alokasi memori seperti First Fit, Best Fit, dan Worst Fit, memiliki kelebihan dan kekurangan yang memengaruhi efisiensi penggunaan ruang memori. Page swapping juga berperan penting dalam memastikan proses tetap berjalan meskipun kapasitas memori utama terbatas